

**PENGARUH PENERAPAN *HOME TELEMEDICINE*
TERHADAP KEPERAWATAN PALIATIF ANAK DI
INDONESIA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



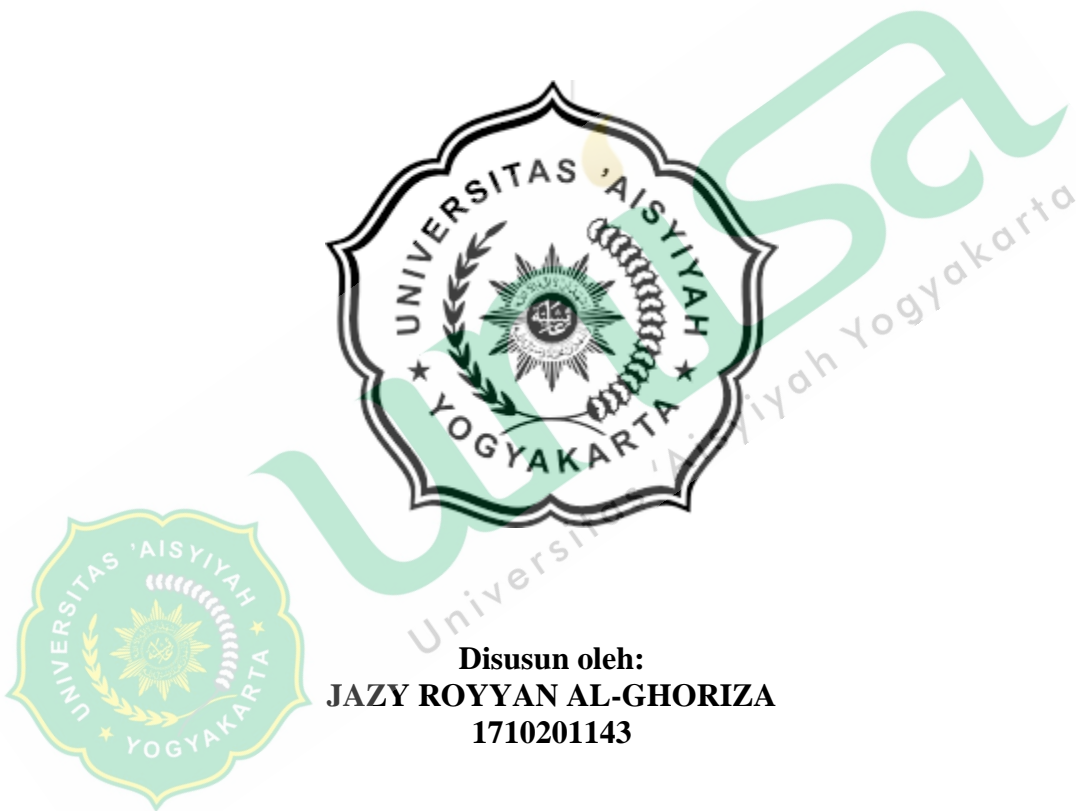
**Disusun oleh:
JAZY ROYYAN AL-GHORIZA
1710201143**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH PENERAPAN *HOME TELEMEDICINE* TERHADAP
KEPERAWATAN PALIATIF ANAK DI INDONESIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapisebagaian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
JAZY ROYYAN AL-GHORIZA
1710201143**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN *HOME TELEMEDICINE* TERHADAP
KEPERAWATAN PALIATIF ANAK DI INDONESIA:
*LITERATURE REVIEW***

**Disusun oleh:
JAZY ROYYAN AL-GHORIZA
1710201143**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada Tanggal
02 Februari 2021

Pembimbing,

Ns. Sri Riyana, S.Kep., M.Kep

ttd



(Ns. Sri Riyana, S.Kep., M.Kep)



**PENGARUH PENERAPAN *HOME TELEMEDICINE* TERHADAP
KEPERAWATAN PALIATIF ANAK DI INDONESIA
: *LITERATURE REVIEW***

Jazy Royyan Al-Ghoriza, Sri Riyana

ABSTRAK

Judul : Pengaruh penerapan *home telemedicine* terhadap keperawatan paliatif anak di Indonesia. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh penerapan *home telemedicine* terhadap keperawatan paliatif anak di Indonesia. **Metode:** Penelusuran *literature* dilakukan melalui *google scholar* dan *pubmed*. **Keywords** yang digunakan: *Home Telemedicine, telemedicine, Paliatif anak, Pediatric Palliative, telehealth pediatric, telehealth anak, kanker anak, cancer pediatric*. Penelitian ini menggunakan 7 jurnal, dan menggunakan studi kelayakan *quasi eksperimen* dan *literature riviw*. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi yang dapat diakses secara *full text*. Penelusuran dilakukan dari 1 Januari 2015 - 30 Juni 2021. **Hasil:** *Telemedicine* juga merupakan alternatif konsultasi moderen dibandingkan konvensional *face to face* dalam perawatan paliatif anak. Orangtua juga mudah berkonsultasi dengan adanya forum komunitas dan diskusi dengan tenaga medis. Penggunaan *telemedicine* juga memberikan keuntungan ekonomi dan kepuasan bagi pasien dan keluarga yang tinggal dari daerah terpencil dan dapat memperoleh perawatan kesehatan tanpa datang langsung ke rumah sakit dan dengan biaya yang rendah.

Kata Kunci : paliatif anak, telehealth anak, kanker anak

Daftar pustaka : 17 buah (2015-2020)

Halaman : xi, 83 halaman, 2 gambar, 3 tabel, 4 lampiran

¹ Judul *Literature review*

² Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF HOMETELEMEDICINE IMPLEMENTATION ON
PEDIATRIC PALLIATIVE CARE IN INDONESIA
: A LITERATURE REVIEW¹**

Jazy Royyan Al-Ghoriza²,
Sri Riyana³

ABSTRACT

Title: The effect of hometelemedicine implementation on pediatric palliative care in Indonesia. **Objective:** The purpose of this study was to investigate the effect of the application of home telemedicine on pediatric palliative care in Indonesia. **Method:** Literature searches were carried out through Google Scholar and Pubmed. Keywords used: Home Telemedicine, telemedicine, pediatric palliative, Pediatric Palliative, pediatric telehealth, child telehealth, pediatric cancer, pediatric cancer. This study obtained 7 articles, and employed a quasi-experimental feasibility study and literature review. The data were analyzed through a literature selection (PRISMA) and inclusion criteria was a full text accessed. The search was carried out from 1 January 2015 - 30 June 2021. **Result:** Telemedicine was also an alternative to modern consultation compared to conventional face to face in pediatric palliative care. Parents were also easy to consult with the existence of community forums and discuss with medical personnel. The use of telemedicine also provided economic benefits and satisfaction for patients and families who live in remote areas. They could get health care without going directly to the hospital and at low costs.

Keywords : Pediatric Palliative, Pediatric Telehealth, Child with Cancer
References : 17 References (2015-2020)
Number of pages : xi, 83 Pages, 2 Figures, 3 Tables, 4 Appendices

¹ Title

² Student of Nursing Program Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perawatan paliatif dulu dikenal sebagai perawatan yang dititik beratkan pada akhir kehidupan saja. Untuk saat ini perawatan paliatif yang lebih tepat adalah dilakukan diawal penyakit terdiagnosis. Perawatan paliatif merupakan pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya saat menghadapi suatu penyakit yang mengancam nyawa (Shatri et.al., 2020). Perawatan paliatif tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa ataupun orang tua yang mengalami penyakit terminal, akan tetapi anak-anak yang mengalami penyakit terminal juga membutuhkan perawatan paliatif.

Lebih dari 10% populasi anak-anak di dunia menderita penyakit kronis dan 1-2% diantaranya dalam kondisi yang sangat serius. Sebanyak 53.000 anak meninggal setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sekitar 1.350 anak meninggal akibat penyakit terminal. Data kematian anak menunjukkan bahwa anak membutuhkan perawatan paliatif pada kehidupannya. Diperkirakan sebanyak 63 anak dari 100.000 anak di bawah 15 tahun setiap tahunnya membutuhkan perawatan paliatif (Adha et.al., 2018).

Menurut KEMENKES RI NOMOR: 812, 2017 kualitas hidup pasien adalah keadaan pasien yang dipersepsikan terhadap keadaan pasien sesuai konteks budaya dan sistem nilai yang dianutnya, termasuk tujuan hidup, harapan, dan niatnya. Dimensi dari kualitas hidup yaitu Gejala fisik, Kemampuan fungsional (aktivitas), Kesejahteraan keluarga, Spiritual, Fungsi sosial, Kepuasan terhadap pengobatan (termasuk masalah keuangan), Orientasi masa depan, Kehidupan seksual, termasuk gambaran terhadap diri sendiri, Fungsi dalam bekerja (Fitria, 2010).

Di Indonesia masih masyarakat yang jauh dari fasilitas kesehatan yang memiliki pelayanan paliatif sehingga mereka memilih untuk merawat anak di rumah mereka sendiri dengan penyakit yang membatasi kehidupannya. Situasi seperti Covid-19 saat ini yang semakin memakan banyak korban sehingga membuat keluar kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk pencegahan penularan Covid-19.

Perkembangan teknologi beberapa tahun ini terdapat program yang memanfaatkan sistem informasi berbasis internet yang bisa digunakan untuk berkonsultasi jarak jauh (Oktaviani, 2015). Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan adalah *Home Telemedicine*. *Home Telemedicine* adalah penggunaan elektronik komunikasi dan teknologi informasi untuk memberikan perawatan dengan jarak jauh ketika jarak menjadi kendala bagi partisipan atau klien. *Home Telemedicine* bisa membantu penderita penyakit serta lembaga kesehatan untuk saling berbagi informasi dengan mudah dan cepat (Santoso et.al., 2015).

Oleh karena itu melalui skill dan pengetahuan yang *advanced* tentang perawatan paliatif, perawat dapat menerapkan *home telemedicine* secara optimal, sehingga tujuan dari keperawatan paliatif dapat tercapai. Dalam penerapan *home*

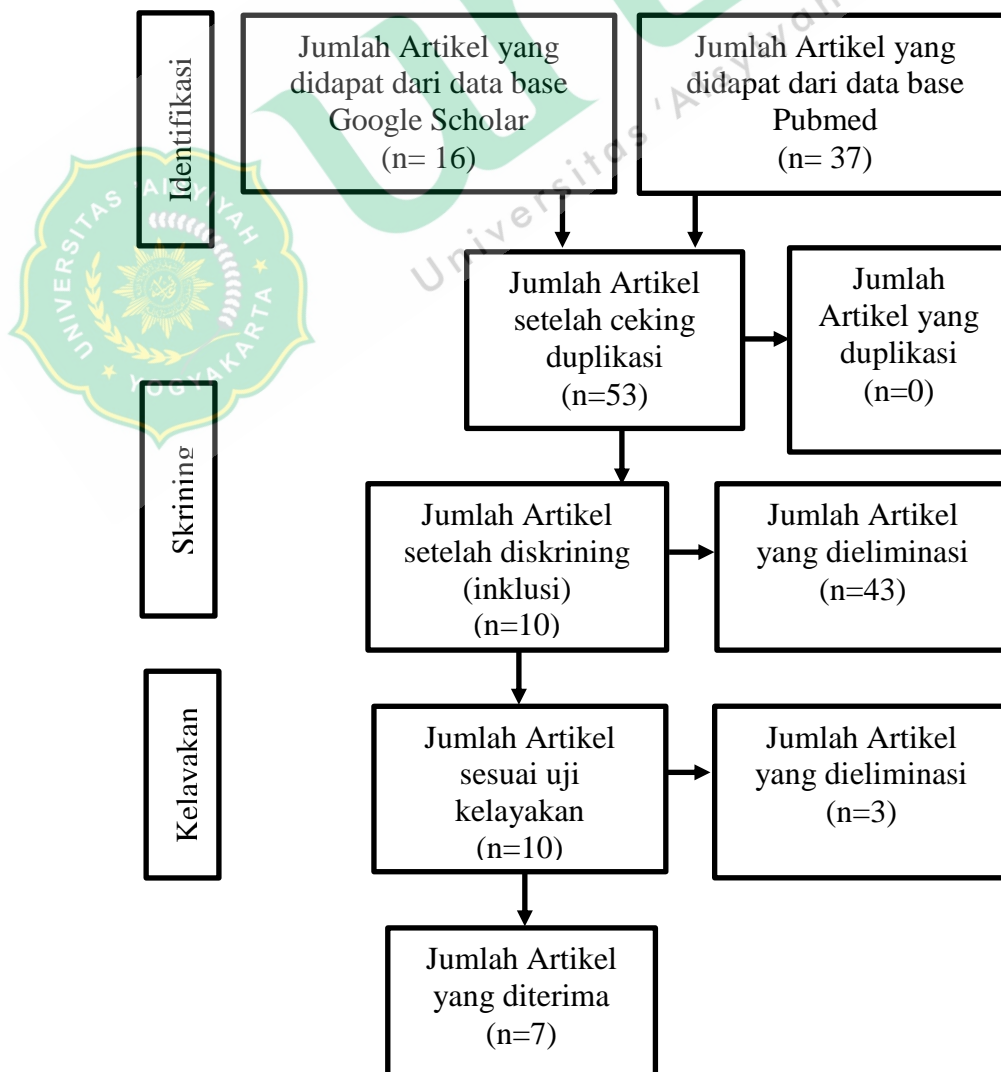
telemedicine sangat membantu tenaga kesehatan dalam memberi fasilitas kesehatan pasien dan keluarga pasien juga akan mendapatkan manfaat yang banyak dari *home telemedicine* tersebut

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menggunakan penelitian Quasi eksperimen dan Literature review. Penelitian ini dilakukan pada dua database yaitu Google Scholar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci berupa Home Telemedicine, telemedicine, Paliatif Anak, Pediatric Palliative, telehealth pediatric, telehealth anak, kanker anak.

Populasi yang digunakan adalah paliatif anak yang berada di Indonesia. Waktu terbit jurnal yang digunakan dari 1 Januari 2015 sampai 30 Juni 2021. Penilaian kualitas kelayakan pada jurnal yang didapat menggunakan JBI Critical appraisal. Hasil penelusuran didapatkan pada data base Google Scholar didapatkan 16 dengan kata kunci “telehealth paliatif” dan sebanyak 37 dengan kata telehealth paliative pediatric” dan Pubmed sebanyak . Kemudian hasil tersebut dilakukan ceking duplikasi mendapatkan hasil 26 artikel, lalu dipilah berdasarkan kriteria inklusi mendapatkan 10 artikel. Setelah itu dilakukan uji kelayakan didapatkan 7 artikel yang lolos. Sehingga artikel yang diterima dan review terdapat 7 artikel. Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada gambar 1

Gambar 1 Diagram PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Rangkuman *Literature Review*

Hasil rangkuman *literature review* ini didapatkan 7 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci (*keyword*) *Home Telemedicine, telemedicine, Paliatif Anak, Pediatric Palliative, telehealth pediatric, telehealth anak, kanker anak*. Tahun terbit yang digunakan rentang waktu sejak 1 Januari 2015 sampai 30 Juni 2021. Sehingga didapatkan hasil rangkuman pada tabel sebagai berikut:



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 1 Hasil Rangkuman *Literature Review*

1	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	<p>Judul: Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sistem dukungan Sosial pada Perawatan Paliatif Anak Penderita Kanker: kajian literatur</p> <p>Penulis: Zulfia, Rahmatuz</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>1. Nama Jurnal: Journal of Borneo Holistic Health</p> <p>2. Volume: 1</p> <p>3. Issue: 2</p> <p>4. Tahun: 2018</p> <p>5. No. ISSN:</p>	Indonesia	Indonesia	<p>Menggali potensi penggunaan media sosial di Indonesia sebagai salah satu intervensi yang diberikan oleh perawat untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dan emosi serta mem- bantu menyediakan dukungan sosial pada perawatan paliatif anak penderita kanker</p>	<p><i>Systematic review.</i> <i>Literature review</i></p>	<p>Metode melakukan penelusuran literatur melalui database online Science Direct, Ebsco Host, Proquest, Scopus, PubMed. Literatur yang digunakan dibatasi dari tahun 2013 sampai tahun 2018 dengan kata kunci “social media AND cancer in children”</p>	<p>Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah anak dan perawat</p> <p>Jumlah: -</p> <p>Sampel: Sampel penelitian ini adalah anak</p>	<p>Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif pemanfaatan media sosial, maka media sosial yang menyediakan sistem dukungan sosial dapat direkomendasikan sebagai salah satu intervensi khususnya pada perawatan paliatif anak dengan kanker. Hal</p>



2	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	Judul: Smartphone sebagai Media Edukasi pada Pasien Diabetes Mellitus: A Systematic Review Penulis: Ainul Mufidah, Ninuk Dian Kurniawati, Ika Yuni Widyawati Tahun:	Nama Jurnal: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume: 12 Issue: 2 Tahun: 2021 No.ISSN:	Indonesia	Indonesia	Mengetahui berbagai macam smartphone sebagai media edukasi pada pasien diabetes mellitus tipe 2	<i>Literature review.</i>	Database yang digunakan adalah Scopus, Proquest dan Pubmed terbatas untuk publikasi 5 tahun terakhir dari 2016 hingga 2020, full text article dan menggunakan bahasa Inggris. Kata kunci ini merupakan bagian dari proses pencarian artikel yaitu “diabetes	Populasi: (1)pasien dewasa yang terdiagnosis diabetes mellitus tipe 2, (2) pasien sedang menjalani pengobatan, dan (3) Komposmetis dan kooperatif. Kriteria eksklusi.	Pengembangan smartphone sebagai media edukasi dan perawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 berdampak positif bagi pasien.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	Judul: Video Game Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Perawatan Kanker Paliatif Pada Anak Penulis: Adha, Alfi Kurnia Saiputri, Dea Tresna Apriliani, Ardia Tahun: 2018	Nama Journal: Bimiki Volume: 6 Issue: 1 Tahun: 2018 No. ISSN:	Indonesia	Indonesia	Mengetahui Video Game Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Perawatan Kanker Paliatif Pada Anak	<i>Literature review</i>	Sumber referensi dikumpulkan melalui penelusuran literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah kemudian dilakukan analisa dan sintesis untuk penyusunan ide.	Populasi: Anak dan orang tua Jumlah: Sampel:	E-Dora merupakan sebuah aplikasi video game yang dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi alternatif perawatan kanker paliatif pada anak. Aplikasi E-dora dapat diakses oleh pasien kanker paliatif anak yang berusia sekolah (6-12 tahun). Pada E-Dora anak dapat memainkan peran menjadi pasien kanker paliatif.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

4	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	Judul: Aplikasi Mobile–Health sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Anak dengan Penyakit Kronis pada Setting Home Hospital Penulis: Efendi, Defi Sari, Dian Tahun: 2017	Nama Jurnal Keperawatan Indonesia Volume: 20 Issue: 1 Tahun: 2017 No. ISSN: 1098-6596	Indonesia	Indonesia	Menggali potensi penerapan sistem mobile– health di indonesia	<i>Literature</i>	pe- nelusuran literatur melalui database online PubMed, Cumulative Index to Nursing and Allied Health Literature (CINAHL), dan Medline. Literatur dibatasi dari tahun 2004- 2014 dengan kata kunci: “Mobile–health”, “e- health”, “hospital to home”, “home hospital”	Populasi: Orang tua dan anak Jumlah: 312 Sampel 312 orang tua yang memiliki anak usia 10–31 bulan dengan pembagian menjadi dua kelompok	Mobile–health dapat diaplikasikan di Indonesia khususnya di area keperawatan anak dengan penyakit kronis pada setting home hospital. Penggunaan mobil– health dapat meningkatkan kualitas pelayanan home hospital di berbagai kontinum perawatan



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

5	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	Judul: Penerapan <i>Telenursing</i> Dalam Pelayanan Kesehatan: Literature Review Penulis: Fadhila, Rizka Afriani, Tuti Tahun: 2019	Nama Jurnal Keperawatan Abdurrab Volume: 3 Issue: 2 Tahun: 2019 No. ISSN: 2541-2620	Indonesia	Indonesia	Menggali lebih dalam mengenai informasi dan hasil-hasil riset seputar telenursing	<i>Literature review</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan menlurusi jurnal melalui Proquest, Ebsco, Science Direct, dan Clinical Key yang kemudian diseleksi sesuai dengan topik yang akan dibahas.	Populasi: Anak dan perawat Jumlah: Sampel purposive sampling,	Penerapan telenursing mempunyai dampak positif terhadap kehatan masyarakat. Telenursing memungkinkan untuk diterapkan di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kehatan



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

6	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	Judul: Penerapan <i>Home Telemedicine</i> untuk Perawatan Paliatif pada Anak (<i>Pediatric Palliative Care</i>) Penulis: Eva Oktaviani Tahun: 2015	Nama Journal: Journal of Chemical Information and Modeling Volume: 9 Issue: 9 Tahun: 2018 No. ISSN: 1098-6596	Indonesia	Indonesia	Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji literature tentang penerapan home telemedicine untuk perawatan paliatif pada	<i>Literature review</i>	Sumber referensi dikumpulkan melalui penelusuran literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah kemudian dilak ukan analisa.	Populasi: Anak dan orang tua Jumlah: Sampel:	Telemedicine merupakan bagian dari telehealth program yaitu penggunaan elektronik informasi dan teknologi telekomunikasi dengan fasilitas pelayanan jarak jauh untuk mendukung anak dengan perawatan paliatif berusia 0-18 tahun terdiri dari kegiatan konseling, diagnostik, dukungan (Bradford,
7	Judul/ penulis/ tahun	Komponen Jurnal	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<p>Judul: Pengaruh Telenursing Terhadap Manajemen Nutrisi Pada Pasien Dengan Penyakit Kronis Yang Pernah Dirawat Di Ruang Mawar Dan Ruang Ratna Rsup Sanglah Denpasar</p> <p>Penulis: Bagus, Ida Mustika, Gde Ketut, Ni Prapti, Guru Oka, Made Kamayani, Ari</p> <p>Tahun: 2015</p>	<p>Nama Journal: Indonesia Indonesia</p> <p>Journal of Chemical Information and Modeling</p> <p>Volume: 5</p> <p>Issue: April 2017</p> <p>Tahun: 2018</p> <p>No. ISSN:</p>	<p>Indonesia Indonesia</p>	<p>Tujuan penulisan mengetahui Pengaruh Telenursing Terhadap Manajemen Nutrisi pada Pasien dengan Penyakit Kronis Setelah Keluar dari Ruang Mawar dan Ruang Ratna RSUP Sanglah Denpasar.</p>	<p><i>Quasi eksperimen</i></p>	<p>Rancangan pre-test and post- test control group design.</p>	<p>Populasi: 30 orang</p> <p>Anak dan orang tua</p> <p>Jumlah: Sampel:</p>	<p>Pelayanan keperawatan dirumah dengan Telenursing dapat meningkatkan manajemen nutrisi pasien dengan penyakit kronis. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu peneliti tidak dapat mengendalikan faktor internal dari responden yaitu seperti faktor penggunaan obat-obatan yang dimiliki oleh responden.,</p>
--	--	----------------------------	--	--------------------------------	--	--	--



Widya
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Sintesis hasil dari 7 jurnal menyebutkan Rahmatus melakukan penelitian literature review dengan metode systematic review. Peneliti menggunakan empat jurnal untuk dilakukan literature review dengan metode systematic review. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengaruh positif pemanfaatan media sosial, maka media sosial yang menyediakan sistem dukungan sosial dapat direkomendasikan sebagai salah satu intervensi khususnya pada perawatan paliatif anak dengan kanker. Ainul et.al. (2021) dalam jurnal tersebut E-DORA merupakan media edukasi yang dikemas menjadi sebuah aplikasi game edukatif untuk pasien anak kanker paliatif usia sekolah (6-13 tahun) dan orangtua. menyebutkan peningkatan penggunaan teknologi dalam pengobatan diabetes memfasilitasi peningkatan komunikasi antara perawat dan pasien. Terdapat 6 artikel yang menjelaskan bahwa smartphone sebagai media edukasi pada pasien diabetes militus tipe 2.

Adha et.al. (2018) hasil data dari studi literature dijadikan sebagai dasar untuk membuat sebuah inovasi yaitu aplikasi E-Dora didesain menggunakan aplikasi Corel draw, sebagai master design pembuatan game selanjutnya. Defi et.al. (2017) menyebutkan bahwa aplikasi Mobile- Health sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan anak dengan penyakit kronis pada setting Home telemedicine. Penggunaan telepon pintar di Indonesia telah meluas untuk berbagai tujuan, sehingga aplikasi mobile-health untuk pelayanan keperawatan anak sangat mungkin dan mudah diterapkan.

Rizka et.al. (2019) menyebutkan bahwa penerapan Telenursing dalam pelayanan kesehatan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh besar terhadap bidang kesehatan khususnya bidang keperawatan. Penerapan telenursing mempunyai dampak positif terhadap kesehatan masyarakat. Oktaviani (2015) menyebutkan penerapan Home telemedicine untuk perawatan paliatif pada anak. Hasil penelitian telemedicine memberikan solusi bagi perawat dan komunitas lain untuk mempermudah akses bagi tenaga kesehatan mengkaji perkembangan status kesehatan anak serta memberikan penguatan sistem pendukung bagi keluarga

Guru Prapti et.al. (2015) menyebutkan Manajemen nutrisi dalam pengontrolan penyakit kronis membutuhkan teknologi keperawatan misalnya mengaplikasikan telenursing. Jumlah sampel pada masing-masing kelompok adalah 30 orang. Intervensi telenursing diberikan ketika responden sudah dirumah yaitu selama tiga minggu. Data penelitian diuji normalitas menggunakan uji saphiro wilk dan analisis menggunakan uji non parametrik wilcoxon sign rank test dan mann whitney u-test. Hasil analisis uji wilcoxon sign rang test terdapat perbedaan yang signifikan manajemen nutrisi sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen nutrisi sebelum dan sesudah dengan p value = 0,284 ($p > 0,05$). Hasil analisis uji mann whitney u-test menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada perubahan manajemen nutrisi diantara kedua kelompok dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada pengaruh telenursing terhadap manajemen nutrisi pada pasien dengan penyakit kronis

1. Data karakteristik responden

Penelitian Nagelhout et.al., 2018 dalam jurnal Rahmatus menunjukkan karakteristik reponden pengguna media sosial oleh ahli onkologi cukup tinggi, yaitu 93% responden usia 25- 34 dan 39% pada usia 45-54 tahun. Tenaga kesehatan yang menggunakan media sosial dalam berinteraksi dengan anak kanker 75%. Hamm et al., (2014) dalam jurnal Rahmatus (2018) keefektifan media sosial untuk kesehatan anak yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial banyak digunakan untuk promosi kesehatan (52%) dan

membentuk forum diskusi (68%). Hasil tersebut media sosial dapat dijadikan acuan dalam pencarian intervensi keperawatan untuk menemukan kebutuhan informasi dan emosi yang diperlukan oleh perawat dalam memberikan perawatan pada anak penderita kanker.

menurut jurnal Ainul et.al. (2021) karakteristik responden dalam penggunaan teknologi dalam pengobatan diabetes memfasilitasi peningkatan komunikasi antara perawat dan pasien, pengumpulan data yang andal, dan penyediaan kehidupan yang nyaman bagi pasien. Hasilnya pengembangan smartphone sebagai media edukasi dan perawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 berdampak positif bagi pasien.

Jurnal Adha et.al. (2018) menyebutkan dalam aplikasi E-DORA orangtua langsung mengetahui penjelasan masing-masing penatalaksanaan gejala pada anak dan dilengkapi dengan penyebab dan efek samping terapi. Aplikasi E-DORA juga dilengkapi dengan komunitas online yang dapat memudahkan orang tua berinteraksi dengan tenaga medis. Hasilnya orangtua mengerti tentang perawatan/ terapi yang dijalani pada perawatan paliatif, sehingga dapat membantu anak mengambil keputusan mengenai perawatan dirinya di kehidupan nyata

Penelitian Carrera & Dalton, (2014) dalam jurnal Defi et.al. (2017) menyebutkan karakteristik responden 312 orang tua yang memiliki anak usia 10–31 bulan dengan pembagian menjadi dua kelompok. Kelompok pertama mendapatkan perlakuan berupa implementasi program E-health home safety, sedangkan kelompok kedua mendapat- kan perlakuan sosialisasi keselamatan anak melalui leaflet. Proyek penelitian pendahuluan ini memang belum mendapatkan hasil perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok perlakuan, sehingga proyek ini terus dijalankan hingga saat ini untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih memuaskan. Menurut Carrera & Dalton, (2014) dalam jurnal Defi et.al. (2017) Do-it-yourself healthcare merupakan contoh aplikasi mobile-health yang dikembangkan. Melalui aplikasi do-it-yourself healthcare klien dapat mengontrol, memprogram, dan melakukan perawatan mandiri dengan pengawasan tim kesehatan dengan biaya yang lebih murah, (2) kualitas pelayanan yang lebih baik, dan (3) jangkauan yang lebih luas karena pelayanan tidak lagi dibatasi jarak dan waktu. Hasilnya Penggunaan mobil-health dapat meningkatkan kualitas pelayanan home hospital di berbagai kontinum perawatan.

Penelitian Ghai & Kalyan (2013) dalam jurnal Rizka et.al. (2019) manfaat telenursing bagi perawat yaitu meningkatkan penghasilan, jam kerja yang fleksibel, menurunkan biaya perjalanan perawatan karena perawat memberikan pelayanan dari rumah, pelayanan yang diberikan hanya dari jarak jauh, meningkatkan kepuasan kerja dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, menjadi pilihan pekerjaan baru, bisa berbagi data serta respon waktu yang cepat. Hasilnya Penerapan telenursing memberikan dampak positif terhadap berbagai pihak seperti pasien, perawat dan pemerintah.

Penelitian Bhowmik et.al. (2013) dalam jurnal Oktaviani (2015) mengatakan menghilangkan jarak batasan secara geografis dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada populasi yang tinggal jauh dari pusat akses, mengurangi waktu perjalanan petugas kesehatan yang tidak terlalu penting, mengurangi isolasi bagi pasien dan keluarga yang tinggal di daerah pedalaman dengan cara mengupgrade pengetahuan mereka melalui tele-edukasi. Hasilnya home telemedicine bisa diterapkan dan terbukti efektif untuk mengkaji kebutuhan klinis klien.

Guru Prapti et.al. (2015) menyebutkan karakteristik responden Pasien dengan umur 18 - 60 Tahun dengan jumlah sample 60 orang. Peneliti juga mengantisipasi adanya sampel

dropout dengan menambah jumlah sampel 10% sehingga jumlah sampel menjadi 66, dimana 33 kelompok perlakuan dan 33 kelompok kontrol. penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh intervensi Telenursing terhadap manajemen nutrisi pada pasien penyakit kronis di ruang Mawar dan ruang Ratna RSUP Sanglah Denpasar. Para penderita kanker tertarik dengan metode telehealth pemberian informasi terkait nutrisi seperti persiapan makanan, dan informasi makanan yang baik selama pengobatan kanker. Hasilnya hal ini ditunjukkan dari metodanya yang menggunakan komunikasi jarak jauh melalui telepon, sms, dan sosial media. Pasien juga dimudahkan memperoleh informasi terkait manajemen nutrisi melalui telenursing.

Dari ketujuh jurnal di atas menunjukkan bahwa lima jurnal banyak menjelaskan tentang penatalaksanaan, komunikasi dan efektivitas biaya dan jarak pelayanan kesehatan dibandingkan dengan jurnal Rizka et.al dan jurnal Rahmatius.

Salah satu solusi bagi perawat atau tenaga kesehatan yang lain untuk mempermudah akses bagi tenaga kesehatan mengkaji perkembangan status kesehatan anak serta memberikan penguatan sistem pendukung bagi keluarga adalah Home telemedicine. Home telemedicine adalah penggunaan elektronik komunikasi dan teknologi informasi untuk memberikan perawatan dengan jarak jauh ketika jarak menjadi kendala bagi partisipan atau klien. Sehingga mempermudah pasien dan tenaga kesehatan yang profesional untuk pemberian edukasi kesehatan umum, dan masalah administrasi. Home telemedicine membantu menyelesaikan kekurangan perawat, menurunkan jarak, waktu, kunjungan, komunikasi dan menjaga pasien yang sudah keluar dari rumah sakit. Masyarakat atau pasien tidak perlu datang ke rumah sakit, dokter atau perawat untuk mendapatkan layanan kesehatan. Waktu yang diperlukan untuk layanan kesehatan semakin pendek. Pasien dari rumah dapat melakukan kontak melalui internet atau telepon video untuk mendapatkan informasi kesehatan, perawatan dan bahkan sampai pengobatan.

Penelitian Rizka et.al. (2019) mengatakan bahwa teknologi yang dapat digunakan dalam telenursing sangat bervariasi meliputi: telephone, personal digital assistant, smartphone tablet, komputer, internet, video dan audio conferent dan system informasi komputer. Seorang perawat yang melakukan telenursing tetap menggunakan proses keperawatan untuk mengkaji, merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mendokumentasikan asuhan keperawatan. Pengkolaborasi rencana perawatan dapat dilakukan dengan segera melalui halaman berbasis web yang bisa setiap saat diakses oleh tenaga kesehatan lain tanpa harus bertatap muka. Keamanan data juga dijamin melalui password akun baik untuk keluarga maupun tenaga kesehatan.

Ida et.al. (2015) menyebutkan bahwa telenursing ada beberapa prinsip yang harus diterapkan yaitu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mengurangi pemberian layanan kesehatan yang tidak perlu, melindungi kerahasiaan/privasi informasi klien.

2. penatalaksanaan

Penderita penyakit kronis membutuhkan informasi kesehatan terkait kondisinya secara berlanjut dalam perawatan penyakitnya. Kotsani, 2018; Tavsanlı, Karadakovan, & Saygili, 2013 dalam jurnal Rizka et.al. (2019) menyebutkan Dengan telenursing pasien bisa berobat dirumah tanpa harus hadir di pusat kesehatan.

Alfi et.al. (2018) mengatakan bahwa aplikasi E-DORA Pada aplikasi akan muncul gejala kanker anak meliputi mual muntah, fatigue, distress, dan nyeri dan perlu adanya manajemen yang sesuai untuk menangani gejala tersebut. Masing- masing penatalaksanaan gejala pada

aplikasi E-Dora dilengkapi dengan penjelasan mengenai penyebab dan efek samping terapi. Do-it-yourself healthcare merupakan contoh aplikasi mobile-health yang dikembangkan untuk memonitor kesehatan klien, dan pemberian promosi kesehatan di komunitas.

Defi et.al. (2017) menyebutkan anak dan keluarga juga bisa memasukkan data misalnya skala nyeri yang dialami saat ini. Diagnosis dan intervensi bisa ditetapkan dan disampaikan kepada keluarga melalui halaman web yang telah terintegrasi dengan telepon pintar yang ada di tangan keluarga pasien. Hasil pemeriksaan penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium rutin dapat dikirim melalui email, sehingga keluarga tidak menjalani antrian panjang untuk mendapatkan hasil laboratorium tersebut. Penelitian-penelitian yang telah dijabarkan membuktikan bahwa pengembangan smartphone sebagai media edukasi dan perawatan pada pasien.

3. Komunikasi

Komunikasi yang baik akan berdampak pada perasaan sehingga setiap perkataan akan mudah untuk didengar dan dipahami. Dengan demikian klien dan keluarganya akan termotivasi untuk mengikuti saran perawat. Sebuah komunikasi yang berpusat pada klien adalah teknik pendekatan yang disukai dalam rangka membina hubungan antara klien dan tenaga profesional, salah satunya yaitu dengan menyediakan forum diskusi untuk orang tua maupun perawat yang memberikan pelayanan kesehatan pada anak kanker untuk bertukar pengalaman dan informasi yang relevan.

Alfi et.al. (2018) mengatakan bahwa aplikasi E-DORA dilengkapi dengan komunitas online yang dapat memudahkan orang tua berinteraksi dengan tim tenaga kesehatan interdisiplin. Komunitas online dirancang dengan tujuan untuk mendukung komunikasi efektif pada perawatan kanker anak paliatif.

4. Efektifitas biaya dan jarak pelayanan kesehatan

Telemedicine adalah penggunaan elektronik komunikasi dan teknologi informasi untuk memberikan perawatan dengan jarak jauh ketika jarak menjadi kendala bagi partisipan. Telemedicine menghilangkan jarak batasan secara geografis dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada populasi yang tinggal jauh dari pusat akses, mengurangi waktu perjalanan petugas kesehatan yang tidak terlalu penting, mengurangi isolasi bagi pasien dan keluarga yang tinggal di daerah pedalaman dengan cara mengupgrade pengetahuan mereka melalui tele-edukasi

Penelitian Ghai & Kalyan (2013) dalam penelitian Rizka et.al. (2019) menurut Ghai & Kalyan (2013) manfaat telenursing bagi perawat yaitu meningkatkan penghasilan, jam kerja yang fleksibel, menurunkan biaya perjalanan perawatan karena perawat memberikan pelayanan dari rumah, pelayanan yang diberikan hanya dari jarak jauh, meningkatkan kepuasan kerja dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, menjadi pilihan pekerjaan baru, bisa berbagi data serta respon waktu yang cepat.

Keuntungan telenursing bagi pasien adalah penduduk yang tinggal di daerah terpencil dapat memperoleh perawatan kesehatan jika mereka memiliki fasilitas internet di telepon atau komputer mereka, dan akses yang mudah untuk mendapatkan pelayanan keperawatan yang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah karena mereka tidak harus melakukan perjalanan ke lokasi yang jauh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan *literature review* diatas, maka dapat disimpulkan *Home telemedicine* terbukti efektif untuk mengkaji paliatif anak. *Home telemedicine* juga memberikan fasilitas penatalaksanaan dan forum diskusi untuk berdiskusi dengan tenaga kesehatan. Bagi keluarga yang berharap untuk merawat anaknya dengan penuh kasih selama fase paliatif, *Home telemedicine* bisa dijadikan alternatif untuk pilihan pemeriksaan. Biaya yang murah dan akses yang mudah untuk mendapatkan fasilitas kesehatan tanpa harus mendatangi rumah sakit secara langsung.

SARAN

1. Bagi perawat
Bagi perawat sebaiknya mencoba menggunakan aplikasi *Home telemedicine* ini untuk menyampaikan informasi terkait perawatan paliatif pada anak dan orang tua dan perawat dapat memonitor anak dan keluarga dengan menggunakan fitur komunikasi online pada aplikasi *Home telemedicine*
2. Bagi Rumah Sakit.
Bagi Rumah yang belum ada fasilitas *Home telemedicine* sebaiknya untuk mencoba membuat kebijakan penggunaan *Home telemedicine* dalam perawatan agar tetap memberikan pelayanan yang berkualitas dan efisien di masa pandemi COVID-19, sehingga memudahkan memonitor kliennya meskipun berada di tempat yang jauh dan terhindar paparan COVID-19.
3. Bagi orang tua
Orangtua sebaiknya memilih pilihan yang tepat untuk merawat anaknya dengan kondisi terminal salah satunya menggunakan aplikasi *Home telemedicine*. Orang tua juga bisa mendampingi anak dalam menggunakan *telehealth* orang tua juga dapat menggunakan fitur komunikasi dan berkonsultasi mengenai kondisi anak dengan tenaga kesehatan.
4. Bagi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
Hasil *literature* ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang keperawatan
5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk mencari jurnal yang lebih banyak dari sumber Indonesia agar bias meneruskan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Alfi Kurnia, Saiputri Dea, ddk,(2018). Video Game Berbasis Android Sebagai Media Edukasi Perawatan Kanker Paliatif Pada Anak. *Bimiki*. 6(1). 1-6
- Adistie, F., Belinda, V., Lumbantobing, M., Nur, N., & Maryam, A. (2018). Kebutuhan Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Paliatif Pada Anak : Literature Review Nurses ' Need To Provide Palliative Nursing Care To Children : Literature Review. *Nursing Care & Biomelecular*, 3(2), 104–113.
- Ainul Mufidah, Ninuk Dian Kurniawati. (2021). Smartphone Sebagai Media
- Cemy, F. N. (2012). Palliative Care Pada Penderita Penyakit Terminal. *Gaster / Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 527–537.
- Edukasi Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.12(2). 89-92

- Efendi, D., & Sari, D. (2017). Aplikasi Mobile–Health sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Anak dengan Penyakit Kronis pada Setting Home Hospital. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.447>
- fadhila, Rixka, Afriani, Tuti. (2019). Penerapan telenursing Dalam Pelayanan Kesehatan : Literature review. *Jurnal Keperawatan*.3.2. 77-84.
- Oliver, J. (2013). Penerapan Home Telemedicine untuk Perawatan Paliatif pada Anak (Mediatric Palliative Care). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Santoso, B. S., Rahmah, M., Setiasari, T., & Puji, S. (2015). Perkembangan dan masa depan telemedika di indonesia. *Research Gate*, 2(100), 8. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Budi_Santoso28/publication/281497363PerkembanganManMasadepanTelemedikaDiIndonesia/links/55eb90cf08ae3e1218469f85/PerkembanganDanMasaDepanTelemediaDiIndonesia.pdf
- Shatri, H., Faisal, E., Putranto, R., & Sampurna, B. (2020). Advanced Directives pada Perawatan Paliatif. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i2.315>
- Zulfia, Rahmatuz. (2018). Pemanfaatan media sosial sebagai sistem dukungan sosial pada perawatan paliatif anak penderita kanker: kajian literatur. *Journal of Borneo Holistic Health* 1(2). 230-237



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta